



BAB IV

DISKRIPSI LOKASI

A. Kondisi Geografis

Letak geografis Desa Segorotambak terletak di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, lebih jelasnya yaitu kira-kira 1 km sebelah timur dari Bandara Juanda Baru. Desa Segorotambak mempunyai 4 batas wilayah desa, diantaranya adalah batas sebelah utara berbatasan dengan Desa Tambakoso / Sungai Buntung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banjar Kemuning, sebelah timur berbatasan dengan Selat Madura, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pranti / Juanda Baru. Desa Segorotambak memiliki luas sekitar 858,309 Ha.⁶³

Sejarah Desa Segorotambak

Suatu hal yang tentunya sudah kita sadari bersama bahwa Sejarah adalah Ilmu yang mempelajari masa lampau. Karena Manusia adalah para pelaku segala peristiwa dimasa lampau itu, maka yang menjadi obyek ilmu sejarah adalah Manusia dengan segala aktivitasnya. Dengan mempelajari sejarah, maka manusia akan sadar atas segala perubahan yang terjadi di dalam masyarakat sebagai salah satu usaha untuk menyempurnakan prikehidupannya, demikian juga halnya dengan penulisan sejarah Desa Segorotambak ini agar dapat mengetahui latar belakang keberadaan Desa Segorotambak berikut dengan peristiwa di masa lalu dan perubahan-

⁶³ Data Monografi Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012



perubahan yang terjadi di Masyarakat dampak yang ditimbulkan dari adanya perubahan, serta dapat memperkuat kesadaran masyarakat akan keberadaannya. Dan yang paling terpenting dari penulisan sejarah Desa ini adalah menambah pengetahuan bagi generasi muda tentang sejarah desanya sehingga dapat membangkitkan rasa cinta dan bangga terhadap keberadaan desanya serta meningkatkan sikap kepedulian terhadap kehidupan Masyarakat di Desanya.

Sebagaimana berdirinya Desa-Desa yang lain, Berdirinya Desa Segorotambak diawali dengan babat alas yang dilakukan oleh Mbah Sugiono (Boyot Kono) sekitar tahun 1870 M, pada saat itu kondisi Desa masih berupa hutan Belantara berupa Pohon Bakao jenis Api-api, Kateng, Bogem serta berbagai macam jenis pohon pantai, diantara pohon-pohon tersebut terselip beberapa pohon yang cukup aneh yaitu pohon *Dadap* yang tumbuh di sela-sela Endapan Lumpur Sungai / Laut, dengan ketekunan dan keuletan Mbah Sugiono membabat alas, maka dalam waktu singkat hutan belantara tersebut wujud desa yang waktu itu diberi Nama Dadapan, nama Dadapan menurut sejarah diambil dari nama pohon besar yang tumbuh aneh dalam hutan belantara yaitu pohon Dadap, ada juga yang mengatakan Nama Dadapan diambil dari sejarah Mbok Rondo Dadapan karena disinyalir Mbah Sugino masih punya garis keturunan dengan Mbok Rondo Dadapan. Mbah Sugiono (Boyot Kono) kemudian jadi Sesepuh (Kepala Desa/Lurah) sampai meninggalnya sekitar tahun 1905.⁶⁴

⁶⁴ Data Monografi Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012



B. Keadaan Demografi

Sebagian besar penggunaan wilayah digunakan untuk Perikanan 86.49%, Jalan Tol dan Bandara Juanda 12.52%, Pemukiman 0.80% dan paling kecil penggunaannya yaitu untuk Lahan Pekarangan sebesar 0.00%. Karena Desa Segorotambak termasuk bentangan dataran rendah dengan ketinggian 2 meter dari permukaan laut dan tidak adanya erosi, maka wilayah Pertambakan sebagian besar digunakan untuk Budidaya Ikan menggunakan sistim Tradisional Plus situasi alam dengan budidaya utama yaitu Ikan Bandeng dan Udang Windu.

Desa Segorotambak mempunyai potensi sumber daya air sungai dengan debit Tinggi. Akan tetapi mempunyai kondisi yang agak tercemar dengan warna air yang keruh dan berkurangnya biodata sungai. Hal ini disebabkan karena aliran sungai yang melewati Desa Segorotambak merupakan sisa buangan dari limbah Industri dan limbah Rumah tangga Wilayah Kecamatan Waru dan air buangan dari Bandara Juanda. Hal ini menyebabkan pengolahan pertambakan sangat terganggu dan mengakibatkan produktifitas dan kualitas hasil Budidaya Ikan makin menurun seiring dengan makin berkurangnya kualitas air dari sungai yang mengalir ke Tambak.

Tingkat kepadatan penduduk di Desa Segorotambak termasuk sedang dengan nilai 411 jiwa per km. Sedangkan mata pencaharian pokok terbesar adalah sebagai buruh tani tambak dan petambak. Akan tetapi dengan banyaknya usia yang masih produktif sekitar 74% diharapkan di masa depan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi di seluruh



bidang. Desa Segorotambak dibagi menjadi 2 antara lain meliputi 6 Rukun Tetangga. Semua kegiatan Pemerintahan yang ada semuanya dalam keadaan aktif.

Sebagian besar tingkat pendidikan aparat desa adalah Sekolah Menengah Atas. Jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa sebanyak 5 orang dalam keadaan aktif, sedangkan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa mempunyai pengurus sebanyak 9 orang. Desa mempunyai Koperasi Simpan Pinjam sebanyak 1 unit dengan 1 kegiatan dan mempunyai 35 orang pengurus serta anggota, juga mempunyai Kelompok Tani Tambak serta Kelompok Nelayan dengan 1 kegiatan dan mempunyai pengurus/anggota sebanyak 82 orang. Lembaga pendidikan yang ada di Desa Segorotambak termasuk kurang lengkap hanya terbatas Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar.

Keadaan Demografi Desa Segorotambak jika dilihat dari jumlah penduduk. Jumlah penduduknya pada tahun 2011 tercatat sebanyak 1.675 jiwa. Dengan rincian jenis kelamin laki-laki sebanyak 835 jiwa dan jenis perempuan sebanyak 840 jiwa dan 477 KK. Penduduk Desa Segorotambak rata-rata penduduk asli desa itu sendiri.

Tabel. 2
Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Segorotambak

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	835
2	Perempuan	840
Total		1675



Sedangkan jumlah penduduk Desa Segorotambak menurut jumlah usia adalah sebagai berikut, jumlah penduduk berusia 0-12 bulan berjumlah 271 orang, usia 13-18 tahun berjumlah 127 orang, usia 19-keatas berjumlah 1252 orang.⁶⁵

Tabel. 3
Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Desa Segorotambak

No.	Kelompok Umur	Jumlah
1	00-12	271
2	13-18	127
3	19-keatas	1277
Total		1675

1. Pendidikan Masyarakat Desa Segorotambak

Pendidikan dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana tinggi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh suatu masyarakat. Di Desa Jetis Kelurahan Lemah putro Pendidikan tidak hanya diperoleh secara formal, melainkan juga diperoleh melalui pendidikan non formal. Oleh sebab itu, biasa dikatakan bahwa semakin banyak masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, maka semakin banyak pula tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh masyarakat, begitu juga sebaliknya.

⁶⁵ Data Monografi Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012



Ditinjau dari tingkat pendidikan Desa Segorotambak, sejumlah 21,61% penduduk adalah lulusan SD, 21,97% lulusan SMP. Jenjang pendidikan yang paling sedikit di tempuh oleh penduduk Desa Segorotambak adalah tingkat pendidikan tinggi (Diploma dan Sarjana) yaitu sebesar 1,91%. Disamping itu, di Desa Segorotambak ditemukan sebanyak 1.2% penduduk masih buta huruf. Lebih jelas mengenai tingkat pendidikan di Desa Segorotambak dapat dilihat dalam tabel.

Tabel. 4

Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Segorotambak

No.	Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	34	37	71
2	Usia 3-6 tahun yang sedang masuk TK	22	25	47
3	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	7	11	18
4	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	123	131	254
5	Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	29	42	71
6	Usia 18-56 tahun pernah sd tetapi tidak tamat	40	27	67
7	Tamt SD sederajat	167	195	362
8	Jumlah usia 12-56 tahun yang tidak tamat SLTP	32	37	69
9	Jumlah usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTA	57	59	116
10	Tamat SLTP sederajat	180	188	368
11	Tamat SLTA sederajat	112	87	199



12	Tamat D-1 sederajat	-	-	-
13	Tamat D-2 sederajat	-	-	-
14	Tamat D-3 sederajat	-	1	1
15	Tamat S-1 sederajat	23	5	28
16	Tamat S-2 sederajat	2	2	4
17	Tamat S-3 sederajat	-	-	-
18	Tamat SLB A	-	-	-
19	Tamat SLB B	-	-	-
20	Tamat SLB C	-	-	-
Total		828	847	1.675

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat Desa Segorotambak berpendidikan akhir SMP/SLTP yang jumlahnya 368 orang. Dari banyaknya masyarakat yang berpendidikan akhir SMP/SLTP maka masyarakat Desa Segorotambak tergolong masyarakat yang mempunyai SDM yang cukup baik.

Selain pendidikan formal, masyarakat Desa Segorotambak juga ada yang berpendidikan non formal. Seperti mengaji diniyah dan TPQ/TPA.

Di Desa Segorotambak terdapat beberapa sarana pendidikan, baik sarana pendidikan formal maupun non formal. Masalah pendidikan adalah tanggung jawab seluruh masyarakat dan pemerintah desa. terdapat sarana dan prasarana pendidikan formal maupun non formal sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel. 5
Pendidikan Formal

Nama	Jumlah	Status	Kepemilikan			Jumlah tenaga pengajar	Jumlah siswa
			Pemerintah	Swasta	Desa/ Kelurahan		
TK	2	Terakreditasi		1	1	6	47
SD/ sederajat	2	Terakreditasi	1	1		19	143
SMP/ sederajat	-	Terakreditasi	-	-	-	-	-
SMA/ sederajat	-	Terakreditasi	-	-	-	-	-

Tabel. 6
Pendidikan Formal Keagamaan

Nama	Jumlah	Status	Kepemilikan			Jumlah tenaga pengajar	Jumlah siswa
			Pemerintah	Swasta	Desa/ Kelurahan		
Raudhatul Athfal	1	Terdaftar	-	Ya	Desa	3	26
Ibtidaiyah	1	Terakreditasi	-	Ya	Desa	11	184

2. Perekonomian Masyarakat Desa Segorotambak

Ditinjau dari mata pencaharian penduduk Desa Segorotambak diketahui bahwa 82.3% penduduk mata pencaharian utama adalah pertanian, 4.6% penduduk bermata pencaharian sebagai Nelayan. Mata pencaharian penduduk minoritas di Desa Segorotambak adalah peternak sebanyak 0.5% dari jumlah penduduk. Lebih jelas mengenai komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian penduduk dapat dilihat dalam tabel.



Tabel. 7

Komposisi Penduduk Berdasarkan Matapencaharian Desa Segorotambak

No.	Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani tambak	69	0	69
2	Buruh tani tambak	583	2	285
3	PNS	6	3	9
4	Pengrajin/pengolahrumah tangga	1	5	6
5	Pedagang	25	30	55
6	Dokter swasta	0	1	1
7	Bidan	0	1	1
8	Perawat swasta	0	0	0
9	Pembantu rumah tangga	0	5	5
10	Peternak	0	0	0
11	TNI	0	0	0
12	POLRI	0	0	0
13	Pensiunan	0	0	0
14	Pengusaha kecil	4	0	4
15	Jasa	12	2	14
16	Wiraswasta	83	32	115
17	Nelayan	37	0	37
18	Karyawan perusahaan swasta	3	5	8
19	Karyawan perusahaan pemerintah	3	0	3
Total		839	86	925

Tetapi sebagian besar masyarakat Desa Segorotambak bekerja sebagai Buruh Tani Tambak yang berjumlah 585 orang, sebagian dari mereka ada juga yang bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 115 orang,



bekerja sebagai Petani Tambak sebanyak 69 Orang, bekerja sebagai Pedagang sebanyak 55 orang, bekerja sebagai Nelayan sebanyak 37 orang, dan masih banyak lagi berbagai macam pekerjaan yang lain.⁶⁶ Dengan banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai Buruh Tani Tambak, keadaan perekonomian masyarakat Desa Segorotambak bisa dikatakan menengah kebawah.

3. Kondisi Sosial dan Budaya Desa Segorotambak

Dalam kehidupan sosial, masyarakat Desa Jetis dikenal sebagai masyarakat yang suka bermusyawarah. Baik masalah desa, masyarakat, maupun masalah pribadi. Selain itu, mereka juga merupakan masyarakat yang ramah, mempunyai rasa solidaritas yang tinggi dan suka bergotong royong. Sikap ini terlihat dari aktifitas mereka dalam semua kegiatan kemasyarakatan yang terdapat di Desa Jetis baik dalam segi sosial seperti kerja bakti, perbaikan jalan desa, makam, madrasah maupun dari segi keagamaan seperti menghadiri hajatan, perkawinan, ta'ziah, dan lain-lain.

Meskipun letak Desa Jetis yang berada ditengah-tengah kota Sidoarjo tidak lantas menghilangkan tradisi dan agama masyarakat, hal ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berbagai upacara seni dan budaya keagamaan. Umumnya budaya keagamaan yang ada di masyarakat Jawa, masih ada hingga kini. Diantara budaya kehidupan masyarakat Desa Jetis Kecamatan Sidoarjo adalah sebagai berikut: Tradisi Khaul, Tradisi

⁶⁶ Data Monografi Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012



Muludan, Upacara Pelet Kandung, Selamatan Bayi, dan masih banyak lagi kebudayaan-kebudayaan yang lain.

4. Kondisi Kesehatan Desa Segorotambak

Kondisi Kesehatan masyarakat Desa Segorotambak terdapat 1 Bidan Desa, pelayanan Kesehatan untuk Posyandu Balita dan Posyandu Lansia dipusatkan pada kesehatan Desa berupa Puskesmas bertempat di Kantor desa dengan tenaga kader Posyandu sebanyak 5 orang. Praktek Layanan Kesehatan (Perawat dan Kebidanan) sebanyak 1 tempat dan praktek dokter umum sebanyak 1 tempat, masih minimnya sarana dan prasaranan kesehatan membuat masyarakat kesulitan untuk berobat. Kepadatan pemukiman dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungannya, juga dipengaruhi oleh jumlah Kepala Keluarga yang Miskin masih tinggi.

5. Kondisi Keagamaan Desa Segorotambak

Ditinjau dari pemeluk agama/aliran kepercayaan penduduk desa Segorotambak diketahui bahwa 99.52% penduduk memeluk agama Islam, 0.30% penduduk memeluk agama Kristen. Lebih jelas mengenai komposisi penduduk berdasarkan agama/aliran kepercayaan dapat dilihat dalam tabel.



Tabel. 8
Kompisipi Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan Desa Segorotambak

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	825	842	1667
2	Kristen	3	2	5
3	Katholik			
4	Hindu	1	1	2
5	Budha			
6	Khonghucu	1		1
7	Aliran kepercayaan lain			
Total		830	845	1675

Jika ditinjau dari segi keagamaan, dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Segorotambak Kecamatan Sedati mayoritas beragama Islam dan sebagian besar bermazhab Syafi'i. Bila ditinjau dari aktifitas keagamaan dapat dikatakan bahwa mayoritas keislaman penduduk Desa Segorotambak sangat kuat. Terbukti dengan antusiasnya mereka mengikuti berbagai aktifitas keagamaan baik berupa kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan sehingga dengan adanya kegiatan tersebut, syiar Islam di Desa Segorotambak menjadi semakin semarak.

Sedangkan untuk Prasarana peribadatan yang ada adalah masjid sebanyak 1 buah dan musholla sebanyak 6 buah. Dimana masjid terletak di

Jl. Raya Segorotambak, sedangkan letak musholla berada di tiap-tiap RT di seluruh desa.⁶⁷

C. Sejarah Berdirinya Komunitas CIKUNG

Awal terbentuknya komunitas CIKUNG adalah bermula dari perbincangan sekelompok pemuda yang bernama Edy, Aris, dan Miftahul Adha yang membahas tentang kepemudaan setelah melakukan rapat bersama pemuda-pemudi Karang Taruna. Lalu ada salah satu dari pemuda tersebut mengeluhkan tentang masalah lingkungan yang dialami oleh Desa Segorotambak yaitu belum adanya penanganan sampah di desa ini, yang mengakibatkan lingkungan di desa ini terlihat kotor dan kumuh. Kemudian keluhan pemuda tersebut mendapatkan respon baik dari temannya. Dan dari situ para pemuda tersebut mengajak pemuda-pemudi lain untuk ikut dalam menangani sampah di desa ini, hasil yang di dapat sangat buruk karena hanya beberapa pemuda-pemudi saja yang mau ikut bergabung bersama mereka.

Kebersihan lingkungan di sini bisa dikatakan masuk dalam kategori kurang dikarenakan kesadaran dan pengetahuan tentang kebersihan lingkungan yang kurang serta belum adanya penanganan tentang kebersihan, seperti Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang biasanya di sediakan di tiap-tiap RT/RW dan juga belum ada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sehingga lingkungan disini kelihatan sangat kotor dan kumuh yang tidak lain penyebabnya adalah sampah-sampah yang berserakan. Belum adanya TPS dan TPA memang menjadi salah satu alasan bagi warga membuang sampah di

⁶⁷ Data Monografi Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012



sembarangan tempat. Hal ini terjadi karena belum adanya dukungan dari pemerintah desa yang seharusnya menjadi fasilitator terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan indah.

Melihat kondisi di atas, sebagian dari pemuda Karang Taruna telah terketuk hatinya ingin melakukan suatu tindakan yang bertujuan tidak lain adalah mencari solusi bagaimana mengatasi lingkungan yang kotor bisa menjadi bersih dan indah. Terus mencari solusi, Kemudian mereka dengan niat baik telah membulatkan tekad untuk memulai merintis dalam melakukan pengelolaan lingkungan yang kemudian mereka mendirikan komunitas yang dinamakan Cinta Lingkungan atau disingkat CIKUNG.